

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	
RINGKASAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Luaran Penelitian	7
E. Kerangka Pikir Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Biaya dan Pembiayaan Pendidikan di Indonesia	11
1. Pengertian Pembiayaan Pendidikan	11
2. Kategori Biaya Pendidikan	12
3. Sumber Biaya Pendidikan	14
B. Otonomi Daerah : Tantangan dan Peluang Pembiayaan	15
1. Sistem Pengelolaan Pendidikan Daerah	15

2.	Sumber-Sumber Dana Da	18
3.	Mengembangkan Model-Model Sistem Pembiayaan Pendidikan Daerah	18
C.	Pola Pembiayaan Sekolah	21
1.	Biaya investasi satuan pendidikan (BISP)	22
2.	Biaya Operasional Satuan Pendidikan (BOSP)	23
3.	BOSP yang ditanggung sekolah	24
D.	Contoh Cara Penghitungan Jenis Kebutuhan Sumber Daya Pendidikan	25
1.	Jumlah dan Beban Belajar Siswa Dalam Satu Sekolah Sebagai Dasar Penghitungan	25
BAB III	TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	43
A.	Tujuan Penelitian	43
B.	Manfaat Penelitian	43
BAB IV	METODE PENELITIAN	46
A.	Pendekatan Penelitian	46
B.	Populasi, Sampel dan Sumber Data Penelitian	46
C.	Teknik dan Instrumen Penelitian	52
1.	Pengumpulan Data Primer	52
2.	Pengumpulan Data Sekunder	53
D.	Tahapan dan Jadwal Kegiatan Penelitian	55

E. Teknik Analisis Data	58
BAB V TEMUAN DAN PEMBAHASA	64
A. Temuan	64
1. Biaya Operasional, Biaya Investasi, dan Biaya Personal Sekolah Dasar (SD) di Jawa Barat	64
a. Biaya Operasional Sekolah Dasar	64
b. Biaya investasi Sekolah Dasar	73
c. Biaya Personal Sekolah Dasar	77
d. Sumber Pemenuhan Biaya SD di Jawa Barat	85
2. Biaya Operasional, Biaya Investasi dan Biaya Personal Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Jawa Barat	88
a. Biaya Operasional Sekolah Menengah Pertama	88
b. Biaya Investasi	93
c. Biaya Personal	97
3. Biaya Operasional, Biaya Investasi dan Biaya Personal Sekolah Menengah Atas (SMA)	100
a. Biaya Operasional SMA	100
b. Biaya Investasi SMA	108
c. Biaya Personal SMA	110
4. Peta Pembiayaan Pendidikan Dasar dan Menengah di Jawa Barat Dilihat dari Biaya Operasi, Investasi, dan Biaya Personal	113

B. Pembahasan	123
1. Biaya operasional SD, SMP, dan SMA	123
2. Biaya Investasi SD, SMP, dan SMA	129
3. Biaya Personal SD, SMP, dan SMA	132
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	136
A. Kesimpulan	136
B. Saran	137
1. Saran Bagi Pemerintah Propinsi Jawa Barat	137
2. Saran Bagi Pemerintah Kab./Kota	138
3. Saran Bagi Kepala Sekolah dan Guru	139
DAFTAR PUSTAKA	140
Lampiran 1 Instrumen Penelitian Isian Sekolah dan orang tua	142
Lampiran 2 Instrumen Penelitian Isian Dinas Pendidikan Kab./Kota	150

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Komponen dan Jenis Biaya Investasi	23
Tabel 2.2 Komponen dan jenis biaya operasional	24
Tabel 2.3 Contoh penghitungan jam pelajaran	27
Tabel 2.4 Persentase kebutuhan biaya pemeliharaan dan penggantian alat	40
Tabel 2.5 Contoh jenis dan bentuk peningkatan profesionalisem dan Kesejahteraan tenaga kependidikan	40
Tabel 2. 6 Contoh jenis dan bentuk kegiatan pembinaan kesiswaan	41
Tabel 2.6 Contoh jenis kegiatan supervisi	41
Tabel 4.1 Rekapitulasi responden penelitian	49
Tabel 4.2 Rekapitulasi Kab./kota yang dmenjadi sampel penelitian	51
Tabel 4.3 Jadwal kegiatan penelitian	57
Tabel 4. 4 Kisi-kisi Penelitian	59
Tabel 5. 1 Variasi biaya operasional sekolah dasar di Jawa Barat	64
Tabel 5. 2 Gambaran <i>unit cost</i> SD per tahun dilihat dari kategori kebermutuan sekolah	66
Tabel 5.3 Persentase alokasi biaya operasional pada sekolah dengan kategori mutu tinggi	68
Tabel 5.4 Persentase alokasi biaya operasional pada SD dengan kategori mutu Sedang	70

Tabel 5.5 Persentase alokasi biaya operasional pada sekolah dengan kategori mutu rendah	71
Tabel 5.6 Komponen dan Item biaya investasi sekolah	73
Tabel 5.7 Perbandingan Persentase Alokasi BIS pada komponen sarana dan prasarana	76
Tabel 5.8 Rincian pembiayaan personal di SD	78
Tabel 5.9 Rincian item dan besaran biaya personal SD	80
Tabel 5.10 Perbandingan biaya pendidikan yang ditanggung oleh orang tua dan pemerintah per anak per tahun	83
Table 5.11 Perbandingan persentase biaya personal, BO, dan BIS	84
Table 5. 12 Perbandingan biaya operasional yang dibutuhkan dengan pemenuhannya melalui dana BOS	87
Tabel 5.13 Gambaran <i>unit cost</i> SMP berdasarkan kebermutuan sekolah	88
Tabel 5.14 Perbandingan biaya operasional antara SMP bermutu tinggi, sedang, dan rendah	89
Tabel 5.15 Perbandingan Persentase Alokasi BIS SMP pada komponen sarana dan prasarana	94
Tabel 5.16 Alokasi biaya personal pada komponen biaya personal di SMP	97
Tabel 5.17 Gambaran <i>unit cost</i> SMA berdasarkan kebermutuan sekolah	101
Tabel 5.18 Persentase alokasi biaya operasional pada sekolah dengan kategori mutu tinggi	102
Tabel 5.19 Persentase alokasi biaya operasional pada SMA dengan kategori mutu Sedang	104

Table 5.20 Persentase alokasi biaya operasional pada sekolah dengan kategori mutu rendah	106
Tabel 5.21 Perbandingan Persentase Alokasi BIS SMA pada komponen sarana dan prasarana	109
Tabel 5.22 Rincian item dan besaran biaya personal SMA	111
Tabel 5.23 Perbandingan biaya operasional SD, SMP dan SMA per tahun dengan pemenuhannya melalui dana BOS	116
Tabel 5.24 Proporsi anggaran pendidikan Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Barat tahun 2009	118
Tabel 5.25 Rekapitulasi belanja langsung dan belanja tidak langsung Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Barat Tahun 2009	118
Tabel 5. 26 Pengaturan kewenangan penyelenggaraan pendidikan berdasarkan PP 38/2007	120
Tabel 5. 27 Persentase beasiswa Pemerintah Propinsi Jawa Barat dalam Pemenuhan Biaya Operasional Nyata di Sekolah-sekolah	122
Tabel 5.28 Resume biaya operasional pada sekolah-sekolah yang diteliti	124
Tabel 5.29 Perbandingan biaya operasional temuan penelitian dengan berbagai kajian	124
Tabel 5.30 Perbandingan Persentase Alokasi BIS SD, SMP, da SMA pada komponen sarana dan prasarana	129
Tabel 5.31 Perbandingan biaya pendidikan SD yang ditanggung oleh orang tua dan pemerintah per anak per tahun	132

Tabel 5.32 Perbandingan biaya pendidikan SMP yang ditanggung oleh orang tua dan pemerintah per anak per tahun	134
Tabel 5.33 Perbandingan biaya pendidikan SMA yang ditanggung oleh orang tua dan pemerintah per anak per tahun	134

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1.Kerangka Pikir Penelitian	9
Gambar 2. 1 Operasionalisasi biaya satuan pendidikan	42
Gambar 5.1 Persentase biaya operasional pada masing-masing komponen pada sekolah kategori bermutu tinggi, sedang, dan rendah	67
Gambar 5.2 Persentase alokasi biaya operasional pada sekolah dengan kategori mutu tinggi	69
Gambar 5.3 Persentase biaya operasional pada sekolah berkategori sedang	70
Gambar 5.4 Persentase biaya operasional pada sekolah berkategori rendah	72
Gambar 5.5 Biaya investasi SD	75
Gambar 5.6 Persentase item biaya pada komponen sarana dan prasarana	76
Gambar 5.7 Grafik pembiayaan personal SD di Jawa Barat tahun 2009	79
Gambar 5.8 persentase alokasi biaya personal SD	79
Gambar 5.9 perbandingan persentase komponen biaya personal pada sekolah bermutu tinggi, sedang, dan rendah	81
Gambar 5.10. Perbandingan persentase biaya personal, BO, dan BIS di sekola dasar per siswa per tahun	84
Gambar 5.11 Perbandingan persentase alokasi biaya operasional SMP pada kategori bermutu tinggi, sedang dan rendah	90

Gambar 5.12 Persentase alokasi biaya SMP bermutu tinggi	91
Gambar 5.13 Persentase alokasi biaya SMP bermutu sedang	91
Gambar 5.14 Persentase alokasi biaya SMP bermutu rendah	91
Gambar 5. 15 Persentase biaya investasi SMP yang dikategorikan bermutu tinggi, sedang, dan rendah	94
Gambar 5.16 Persentase alokasi biaya saran dan prasarana pada komponen biaya investasi SMP yang dikategorikan bermutu tinggi	96
Gambar 5.17 Persentase alokasi biaya saran dan prasarana pada komponen biaya investasi SMP yang dikategorikan bermutu sedang	96
Gambar 5.18 Persentase alokasi biaya saran dan prasarana pada komponen biaya investasi SMP yang dikategorikan bermutu rendah	96
Gambar 5.19 Perbandingan persentase biaya personal di SMP	98
Gambar 5.20 Grafik pembiayaan personal SMP di Jawa Barat tahun 2009	99
Gambar 5.21 Persentase biaya operasional pada masing-masing komponen pada sekolah kategori bermutu tinggi, sedang, dan rendah	101
Gambar 5.22 Persentase alokasi biaya operasional SMA dengan kategori mutu tinggi	103
Gambar 5.23 Persentase biaya operasional pada sekolah berkategori sedang	105

Gambar 5.24 Persentase biaya operasional pada sekolah berkategori rendah	107
Gambar 5.25 Biaya investasi SMA	108
Gambar 5.26 Grafik pembiayaan personal SMA di Jawa Barat tahun 2009	110
Gambar 5.27 persentase alokasi biaya personal SD	111
Gambar 5.28 perbandingan persentase komponen biaya personal pada sekolah bermutu tinggi, sedang, dan rendah	112
Gambar 5.29 besaran BOS Propinsi Jawa Barat Menurut Jenjang Sekolah	121
Gambar 5.30 Gambaran siswa penerima BOS Propinsi Jawa Barat Tahun 2009	121
Gambar 5.31 Persentase alokasi sarana dan prasarana di SD, SMP dan SMA yang dikategorikan bermutu tinggi	130
Gambar 5.32 Persentase alokasi sarana dan prasarana di SD, SMP dan SMA yang dikategorikan bermutu sedang	130
Gambar 5.33 Persentase alokasi sarana dan prasarana di SD, SMP dan SMA yang dikategorikan bermutu rendah	131